

pp: 66 - 73

PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS INVESTASI, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KONDISI PASAR KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Nova Primasari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

Sri Yuni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

Verra Rizki Amelia

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

Theresia Octaviani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangkaraya, Palangka Raya, Indonesia

©2025

pp : 66 – 73

Sustainability Accounting Journal

Article Info

Keywords:

Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Umur Perusahaan, Return Saham, Kondisi Pasar Keuangan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan umur perusahaan terhadap return saham, serta menguji peran kondisi pasar keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan uji moderasi. Sampel penelitian terdiri dari 41 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Selain itu, kondisi pasar keuangan terbukti mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel independen tersebut terhadap return saham. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan melalui sinyal keuangan, serta membantu manajemen perusahaan dalam merancang strategi investasi dan pendanaan yang adaptif terhadap dinamika pasar.

This is an open access article under theCC BY-NC license



Corresponding Author:

Nova Primasari
Universitas Palangkaraya
frimasarinoa@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal dan dinamika ekonomi global menuntut perusahaan untuk semakin transparan dalam mengelola dan menyampaikan informasi keuangannya. Return saham menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, terutama di sektor perbankan yang sangat sensitif terhadap perubahan pasar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi return saham di antaranya adalah arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan umur perusahaan. Ketiga faktor ini diyakini mampu memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek dan stabilitas perusahaan.

Peluncuran indeks IDX-PEFINDO Prime Bank oleh Bursa Efek Indonesia dan PEFINDO pada tahun 2023 memberikan acuan baru dalam menilai kinerja saham perbankan, sekaligus mempertegas peran kondisi pasar keuangan dalam memoderasi pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap return saham. Dengan menggunakan teori sinyal dan teori agensi sebagai dasar teori, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan umur perusahaan terhadap return saham dengan kondisi pasar keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal menyatakan bahwa informasi keuangan seperti arus kas dan umur perusahaan dapat digunakan sebagai sinyal bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Arus kas pendanaan menunjukkan strategi perusahaan dalam memperoleh dan menggunakan dana dari sumber eksternal. Arus kas investasi mencerminkan strategi perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk pertumbuhan jangka panjang. Sedangkan umur perusahaan menggambarkan stabilitas dan pengalaman perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa arus kas dan umur perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap return saham, namun hasilnya masih beragam tergantung konteks industri dan kondisi pasar. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dengan menambahkan variabel moderasi berupa kondisi pasar keuangan yang diukur dengan indikator seperti IHSG dan tingkat volatilitas pasar.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan mencerminkan aliran kas masuk dan keluar dari aktivitas yang terkait dengan pendanaan perusahaan melalui sumber eksternal. Aktivitas ini melibatkan elemen-elemen seperti penerimaan kas dari penerbitan saham, penerbitan utang, pembayaran dividen, dan pembelian kembali saham (Hanafi & Halim, 2014). Elemen-elemen ini menjadi indikator utama dalam menilai strategi pendanaan perusahaan dan potensinya untuk memengaruhi *return* saham (Ross et al., 2022).

Arus kas pendanaan merupakan bagian dari laporan arus kas yang mencatat aktivitas yang menghasilkan atau menggunakan dana dari sumber eksternal untuk membiayai operasional perusahaan. Aktivitas ini melibatkan transaksi dengan pemegang saham dan kreditor, termasuk penerbitan saham, penerbitan utang, pembayaran dividen, pembelian kembali saham, dan pelunasan utang.

Arus Kas Investasi

Kegiatan investasi dalam suatu perusahaan mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mengelola aset dan sumber daya perusahaan demi mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Investasi dapat dilakukan melalui aktivitas seperti meminjamkan uang kepada pihak lain, mengumpulkan piutang, serta memperoleh dan menjual investasi jangka panjang yang bersifat produktif. Dalam konteks laporan keuangan, arus kas investasi adalah bagian penting yang mencerminkan pengeluaran kas terkait akuisisi atau pelepasan aset produktif (Hanafi & Halim, 2014).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam dunia usaha yang menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian. Umur perusahaan tidak hanya mencerminkan keberlangsungan operasional, tetapi juga menandakan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar, regulasi, dan dinamika ekonomi. Semakin lama umur sebuah perusahaan, semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan tersebut telah melewati berbagai siklus ekonomi, menghadapi tantangan yang kompleks, dan mempertahankan posisinya di pasar.

Kondisi Pasar Keuangan

Menurut Hanafi & Mamduh (2016) dalam buku *Manajemen Keuangan*, pasar keuangan adalah tempat bertemunya dua pihak yang memiliki kebutuhan dana yang berbeda, yaitu pihak yang memiliki surplus dana (surplus fund) dan pihak yang mengalami defisit dana (*deficit fund*). Dalam pasar keuangan ini, terjadi proses alokasi dana yang memungkinkan pihak yang kekurangan dana untuk mendapatkan pembiayaan dari pihak yang memiliki lebih banyak dana, baik itu individu, perusahaan, atau lembaga keuangan. Proses ini sangat penting karena memfasilitasi kegiatan investasi, ekspansi usaha, dan pembiayaan kebutuhan lainnya yang sangat vital dalam perekonomian.

Return Saham

Saham merupakan instrumen keuangan yang menjadi salah satu bentuk surat berharga yang menggambarkan kepemilikan seseorang atau entitas terhadap suatu perusahaan. Menurut Purwanti (2020), saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh bagian dari laba perusahaan, yang disebut sebagai dividen. Selain itu, pemegang saham juga memiliki hak klaim terhadap aset perusahaan dalam hal likuidasi, yaitu proses pembubaran perusahaan, setelah seluruh hak klaim pemegang utang dan pihak lainnya dipenuhi.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan harga saham 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu.

Variabel yang digunakan terdiri dari: arus kas pendanaan (X1), arus kas investasi (X2), umur perusahaan (X3), return saham (Y), dan kondisi pasar keuangan sebagai variabel moderasi (Z). Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda dan moderated regression analysis (MRA).

Metode pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini dengan penentuan sampel dan beberapa pertimbangan kriteria tertentu (*purposive sampling*) :

1. Perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2021 – 2023.
2. Perusahaan jasa sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021 – 2023 yang terdaftar di BEI.
3. Perusahaan jasa sektor perbankan yang menerbitkan harga saham secara berturut-turut pada website investing.com periode tahun 2021 – 2023.

Tabel 2.1
Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
----	----------	--------

pp: 66 - 73

1	Perusahaan jasa sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2021 – 2023.	46
2	Perusahaan jasa sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021 – 2023 yang terdaftar di BEI.	45
3	Perusahaan jasa sektor perbankan yang menerbitkan harga saham secara berturut-turut pada website investing.com periode tahun 2021 – 2023.	41
4	Total sampel untuk 3 tahun (41 x 3)	123

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, jumlah data awal sebanyak 123 data, hanya 105 data yang digunakan dalam analisis karena 18 data lainnya tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria (outlier). Penghapusan data dilakukan karena uji normalitas menunjukkan tidak normal, dimana telah dilakukan transformasi data menggunakan metode logaritma (Ln), akar kuadrat (SQRT), dan lain-lain, namun hasilnya tetap menunjukkan distribusi tidak normal.

Maka dengan itu harus dilakukan penghapusan data (outlier) sebanyak 18 data, sehingga N = 123-18, tersisa sebanyak 105 sampel.

Tabel 3.1
 Uji Regresi Sebelum Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.862	.238		3.624	.000
	Arus Kas Pendanaan	-.008	.061	-.014	-.139	.890
	Arus Kas Investasi	.167	.072	.220	2.319	.022
	Umur Perusahaan	-.003	.003	-.090	-.920	.360
	Kondisi pasar keuangan	-.414	.182	-.217	-2.277	.025

a. Dependent Variable: Return Saham

Untuk menentukan persamaan regresi berganda dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4Z$$

$$Y = 0.862 - 0.008 X_1 + 0.167 X_2 - 0.003 X_3 - 0.414 Z$$

Dimana:

X1 = Arus Kas Pendanaan

pp: 66 - 73

X2 = Arus Kas Investasi

X3 = Umur Perusahaan

Z = Kondisi pasar keuangan

Y = *Return Saham*

1. Arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.
2. Arus kas investasi juga berpengaruh positif terhadap return saham.
3. Umur perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap return saham

Selanjutnya, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa kondisi pasar keuangan memperkuat hubungan antara ketiga variabel independen (arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan umur perusahaan) terhadap return saham. Hal ini menegaskan bahwa dalam kondisi pasar yang stabil, sinyal keuangan dari perusahaan lebih efektif dalam mempengaruhi persepsi dan keputusan investor.

Table 3.2
 Uji Regresi Setelah Moderasi (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.036	.231		-.155	.877
	Arus Kas Pendanaan	.009	.045	.014	.196	.845
	Arus Kas Investasi	.096	.054	.126	1.768	.080
	Umur Perusahaan	-.005	.002	-.155	-2.127	.036
	Kondisi pasar keuangan	.484	.194	.254	2.492	.014
	X1Z	.087	.025	.412	3.461	.001
	X2Z	-.124	.020	-.691	-6.263	.000
	X3Z	-.126	.026	-.805	-4.819	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Untuk menentukan persamaan regresi berganda dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4z + b_5x_1z + b_6x_2z + b_7x_3z$$

$$Y = -0.036 + 0.009 X_1 + 0.096 X_2 + - 0.005 X_3 + 0.484 Z + 0.087 X_1Z + - 0.124 X_2Z + - 0.126 X_3Z$$

Dimana:

X1 = Arus Kas Pendanaan

X2 = Arus Kas Investasi

X3 = Umur Perusahaan

Z = Kondisi pasar keuangan

X1Z = Arus Kas Pendanaan dimoderasi Kondisi pasar keuangan

X2Z = Arus Kas Investasi dimoderasi Kondisi pasar keuangan

X3Z = Umur Perusahaan dimoderasi Kondisi pasar keuangan

Y = Return Saham

V. KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh arus kas pendanaan, arus kas investasi, dan umur perusahaan terhadap return saham dengan kondisi pasar keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021 sampai dengan 2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai dari hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis pertama diperoleh sebesar 0.196. Karena angka tersebut lebih kecil daripada ttabel yaitu 1.985 dengan nilai signifikansi $0.845 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Arus Kas Pendanaan dan Return Saham.
2. Arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik untuk pengujian hipotesis kedua diperoleh 1.768. Karena thitung lebih kecil daripada ttabel yaitu $1.768 < 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.080 > 0.05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Investasi terhadap Return Saham
3. Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis untuk pengujian hipotesis keempat diperoleh nilai thitung sebesar 3.461. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $3.461 > 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.001 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Pendanaan dimoderasi Kondisi pasar keuangan terhadap Return Saham.
4. Kondisi pasar keuangan memoderasi hubungan antara arus kas pendanaan terhadap return saham. Hasil analisis untuk pengujian hipotesis keempat diperoleh nilai thitung sebesar 3.461. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $3.461 > 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.001 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Pendanaan dimoderasi Kondisi pasar keuangan terhadap Return Saham.
5. Kondisi pasar keuangan memoderasi hubungan antara arus kas investasi terhadap return saham. Hasil analisis untuk pengujian hipotesis kelima diperoleh nilai thitung sebesar -6.263. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $-6.263 > -1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Arus Kas Investasi dimoderasi Kondisi pasar keuangan terhadap Return Saham.
6. Kondisi pasar keuangan memoderasi hubungan antara umur perusahaan terhadap return saham. Hasil analisis untuk pengujian hipotesis keenam diperoleh nilai thitung sebesar -4.819. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $-4.819 > -1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Umur Perusahaan dimoderasi Kondisi pasar keuangan terhadap Return Saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti faktor makroekonomi atau rasio keuangan tambahan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Metode analisis yang digunakan dapat ditingkatkan dengan pendekatan *data panel* atau *time series* untuk menangkap dinamika hubungan antar variabel secara lebih akurat dalam jangka panjang.
3. Perlu dilakukan penelitian pada sektor industri lain di luar sektor perbankan untuk melihat konsistensi pengaruh variabel terhadap *return* saham dalam konteks industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Advernesia. (2017). Pengertian Data Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Contohnya. Advernesia.
Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Jurnal Pelita Nusantara, 1(3). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.V1i3.350>

pp: 66 - 73

- Ander, K. L. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Azizah, N., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2).
- Baru Harahap, & Syahril Efendi. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1).
- Cardilla, A. L., Mochamad Muslih, & Dedi Rianto Rahadi. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Firm Journal Of Management Studies*, 4(1).
- Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Firm Journal Of Management Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.33021/Firm.V4i1.686>
- Ernayani, R. (2020). Analisis Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Geoekonomi*, 11(2). <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V11i2.129>
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25 (9th Ed). Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, Semarang :
- Ghozali. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda. Metode Penelitian, 9.
- Hanafi Dan Halim. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In Analisis Laporan Keuangan.
- Hanafi, & Mamduh, M. (2016). Manajemen Keuangan. Lm Fekon Ui.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.
- Hayati, R. (2019). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Macam, Ciri, Dan Cara Menuliskannya. 21 Mei 2019.
- Indrasari, Y. (2020). Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Ijen) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1). <https://doi.org/10.9744/Pemasaran.14.1.44-50>
- Irmadina, Z. P., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Rachmania, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.55542/Juiim.V4i2.402>
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1). <https://doi.org/10.32400/Gc.16.1.32435.2021>
- Obeidat, M. I. S. (2021). The Validity Of Modigliani-Miller Theorem At The Commercial Banking Industry Of Jordan. *WSEAS Transactions On Business And Economics*, 18. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.88>
- Odiningrum, G. P., & Davianti, A. (2021). Arus Kas Aktivitas Operasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/Jppsh.V5i1.33350>
- Oktofia, L., Ibrohim, I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.46306/Rev.V2i1.36>
- Purwanti. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Dan Berpartisipasi Dalam CGPI Tahun 2011-2015. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan A*, 15.
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, Dan NIM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.51263/Jameb.V5i1.115>
- Putri Pratiwi, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Indah Muliarsari. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/Japa.0202.15>

pp: 66 - 73

- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2022). *Fundamentals Of Corporate Finance Thirteenth Edition*. In McGraw Hill LCC (Vol. 13, Issue December).
- Sarumaha, R. S., Yeni, F., Sari, Y. P., & Mayliza, R. (2021). Pengaruh Arus Kas Pendanaan Laba Bersih Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Bursa Efek Indonesia. *JURNAL PUNDI*, 5(2). <https://doi.org/10.31575/Jp.V5i2.363>
- Syafnidawaty. (2020). Perbedaan Data Primer Dan Data Sekunder. In Raharja.Ac.Id.
- Wulandari, R. (2021). Analisis Arus Kas Operasi Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Dengan Laba Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1). <https://doi.org/10.32815/Jibeka.V15i1.349>
- Yahya, A., & Butarbutar, B. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Ziliwu, L., & Ajimat, A. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5). <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i5.12625>
- Bursa Efek Indonesia.(2025). Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Tercatat. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Investing.com (2025). Diakses dari <https://www.investing.com>